

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikaji dalam Pengembangan Sistem Informasi Harga Pangan Kota Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa sistem berhasil dirancang dengan arsitektur yang mendukung pembagian otoritas tiga peran pengguna, yaitu superadmin, petugas pasar, dan pengguna umum. Pembagian otoritas tersebut diimplementasikan melalui analisis kebutuhan fungsional dan use case, serta diterapkan menggunakan mekanisme pembatasan hak akses sehingga setiap pengguna hanya dapat mengakses fitur sesuai dengan perannya.

Sistem basis data berhasil dirancang untuk mengelola data harga komoditas dari tiga puluh pasar di Kota Yogyakarta secara terpusat dengan menggunakan ERD, sehingga data tersimpan secara terstruktur, mendukung pencatatan historis, dan memudahkan penyajian informasi harga secara real-time. Sistem informasi ini dibangun menggunakan framework Laravel dengan menerapkan konsep Model-View-Controller (MVC) untuk mempermudah pengelolaan logika sistem, sedangkan PostgreSQL digunakan sebagai sistem manajemen basis data yang mampu menjaga konsistensi dan integritas data.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode black box, seluruh fitur sistem dinyatakan berjalan dengan baik dan telah memenuhi kebutuhan pengguna, dimana proses input, pengolahan, dan output data sesuai dengan spesifikasi yang telah dirancang.

5.2 Saran

Meskipun sistem ini telah memenuhi tujuan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan kualitas dan cakupan sistem:

- a. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan modul analisis data menggunakan algoritma *Machine Learning* untuk memprediksi tren harga pangan di masa depan berdasarkan data historis yang tersimpan dalam sistem.
- b. Sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengintegrasikan API dari lembaga lain, seperti BULOG atau Badan Pusat Statistik (BPS), guna menyajikan data stok pangan yang lebih komprehensif.
- c. Untuk meningkatkan kemanfaatan sistem bagi ekonomi lokal, pengembangan berikutnya dapat mencakup fitur transaksi atau belanja daring langsung ke pedagang di pasar tradisional melalui *website*. Fitur ini akan mengintegrasikan data harga yang sudah ada dengan sistem pembayaran digital dan jasa pengiriman, sehingga masyarakat dapat membeli kebutuhan pokok sesuai harga yang tercantum di sistem tanpa harus datang ke lokasi.